

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian yang dilakukan melalui survei di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Kota Bandung dan sekitarnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh independensi auditor terhadap pendeteksian kecurangan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil *sig* yang diperoleh, yaitu sebesar 0,000 dimana $sig < \alpha$ (0,05) yang berarti hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sulitnya menyebarkan kuesioner pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Kota Bandung dan sekitarnya, dikarenakan beberapa penolakan secara langsung untuk penerimaan kuesioner dengan alasan beberapa auditor sedang ditugaskan di luar sementara di sisi lain sudah menumpuknya juga kuesioner dari pihak lain yang belum sempat ditangani secara tepat.
2. Keterbatasan jumlah responden yang diperoleh dengan jumlah kuesioner kembali hanya sebanyak 67 buah. Kuesioner yang dapat di olah datanya sebanyak 53 buah, 5 kuesioner tidak lengkap, dan sisanya 9 kuesioner tidak diisi responden. Tidak sesuai dengan harapan penelitian yang menyebarkan 80 buah kuesioner.

3. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang membuat peneliti tidak dapat mengawasi kebenaran dari jawaban atas pertanyaan.
4. Penelitian ini hanya menguji sikap independensi yang harus dimiliki auditor dalam menjalankan tugasnya, terlebih saat mendeteksi adanya kecurangan yang dapat terjadi saat proses audit.
5. Kompleksitas masalah yang diteliti sehingga kemungkinan adanya pengaruh faktor lain (yang tidak diteliti) terhadap variabel dependen.
6. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ditemukan bahwa peran independensi auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap pendeteksian kecurangan. Dengan hasil ini maka dapat dikatakan semakin baik sikap independensi auditor maka akan semakin baik pendeteksian kecurangan yang dilakukan auditor. Independensi auditor memainkan peran penting dalam memantau aktivitas untuk memastikan bahwa program pendeteksian sekaligus pencegahan kecurangan akan berjalan efektif. Auditor independen bertanggung jawab untuk mematuhi standar *auditing* yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dalam penugasan audit Seksi 202 Aturan Etika. Akuntan publik yang berpraktik sebagai auditor independen diharuskan mematuhi standar *auditing*, jika berkaitan dengan audit atas laporan keuangan (Tandiontong, 2016 : 147). Karena standar audit mencakup mutu profesional (*professional qualities*) auditor independen dan pertimbangan (*judgment*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit (Tandiontong, 2016 : 145). Tanggung jawab tersebut mencakup kewaspadaan yang berkesinambungan, melalui observasi dan

pengajuan pertanyaan yang diperlukan, atas bukti adanya ketidakpatuhan dengan ketentuan etika yang relevan oleh anggota tim perikatan, penentuan tindakan yang tepat atas hal-hal yang menjadi perhatian rekan perikatan, yang mengindikasikan bahwa anggota tim perikatan tidak mematuhi ketentuan etika yang relevan, dan perumusan suatu kesimpulan atas kepatuhan terhadap ketentuan independensi yang berlaku dalam perikatan audit. SA 220 mengakui bahwa tim perikatan berhak untuk mengandalkan sistem pengendalian mutu KAP dalam memenuhi tanggung jawab atas prosedur pengendalian mutu yang berlaku bagi setiap perikatan audit, kecuali jika informasi yang disediakan oleh KAP atau pihak lain menunjukkan sebaliknya (IAPI, 2016 : SA 200.17). Oleh karena itu, sebaiknya Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Kota Bandung dan sekitarnya, yang aktif menerima perikatan dan turut serta menerima penugasan sebagai pihak eksternal maupun internal perikatan klien yang diaudit laporan keuangannya, diharapkan konsisten menjaga dan meningkatkan kualitas peran independensi dalam setiap hubungan perikatan yang dilaksanakan.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan implikasi dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperkecil ruang lingkup responden dan atau menambah variabel penelitian dimana terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang tidak ada dalam penelitian ini, seperti melakukan pengkhususan penelitian pada lingkup inspektorat pemerintahan dengan

opsional penambahan variabel terkait *good corporate governance*, manajemen risiko, dan faktor lainnya.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode penelitian seperti wawancara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang berkualitas.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Kota Bandung dan sekitarnya harus dapat mempertahankan dan meningkatkan sikap independensi dalam melaksanakan setiap proses audit.

